

ABSTRACT

The purpose of this study is to conduct an empirical analysis of the beneish ratios in the grouping of a manipulator and non-manipulator companies and examine the relationship between earnings management and fraud. Data analysis was carried out by discriminant analysis and kendalls tau correlation test, with samples of 2016-2018 financial statements from 38 commercial banks listed on the Indonesian stock exchange. The results showed that the average value of discretionary accruals was -0.012, while means that the companies in the sample made an average of earning management by reducing profits, while the mean value of the beneish m-score was -2.817, indicating that part of the study sample committed fraud. The discriminant analysis of 8 beneish ratios found that the DSRI, GMI, AQI, DEPI, and TATA ratios were significant in grouping companies into manipulators and non-manipulator groups. DSRI is the most dominant ratio in grouping manipulators and non-manipulator companies. Correlation analysis shows that there is a weak relationship between earnings management and fraud. The limitation of this study is that the fraud data uses ratio analysis data, not data published by official institutions for fraud control and supervision.

Keywords: *Earning Management, Fraud, Discretionary Accrual, Beneish M-Score*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis empiris terhadap rasio-rasio beneish dalam pengelompokan perusahaan-perusahaan manipulator dan non manipulator, serta untuk menguji hubungan antara earning management dengan fraud. Analisis data menggunakan analisis diskriminan dan uji korelasi kendalls tau, dengan sampel laporan keuangan dari 38 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tahun pelaporan 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata discretionary accrual sebesar -0,012 yang artinya perusahaan yang menjadi sampel rata-rata melakukan earning management dengan cara menurunkan laba, sedangkan nilai rata-rata beneish m-score sebesar -2,817 artinya perusahaan yang menjadi sampel rata-rata terindikasi melakukan fraud. Analisis diskriminan dari 8 rasio beneish terbukti bahwa rasio DSRI, GMI, AQI, DEPI dan TATA signifikan dalam pengelompokan perusahaan menjadi kelompok manipulator dan non manipulator, dan DSRI adalah rasio yang paling dominan dalam pengelompokan tersebut. Sedangkan uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang lemah antara earning manajemen dengan fraud. Keterbatasan dari penelitian ini adalah data fraud menggunakan data analisis rasio, bukan merupakan data yang dipublikasikan oleh lembaga resmi pengawasan dan pengendalian fraud.

Kata Kunci : *Earning Management, Fraud, Discretionary Accrual, Beneish M-Score*